

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan budaya organisasi dalam mendukung kompetensi guru di MA Darul Masholeh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan budaya organisasi dalam mendukung kompetensi guru di MA Darul Masholeh dipengaruhi oleh faktor teknis, infrastruktur, dan kultural. Dari aspek sistem, hambatan meliputi keterbatasan jaringan internet dan perangkat teknologi, gangguan aplikasi seperti overload dan validasi data, risiko keamanan data, serta perbedaan kompetensi digital guru yang menyebabkan pemanfaatan SIM belum optimal. Sementara itu, dari aspek budaya organisasi, kendala terlihat pada belum meratanya kedisiplinan administrasi, kurangnya partisipasi dalam pengembangan diri, resistensi terhadap perubahan dan digitalisasi, serta komunikasi dan koordinasi internal yang belum maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kompetensi guru tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan penguatan budaya kerja yang adaptif, disiplin, dan kolaboratif agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.
2. Strategi penerapan SIM di MA Darul Masholeh telah berjalan cukup efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional guru, meskipun masih dalam tahap transisi menuju digitalisasi yang lebih optimal. Kepala madrasah berperan aktif dalam mengarahkan kebijakan melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan pola kolaboratif antar guru (peer learning). Pemanfaatan platform digital seperti Google Drive, Google Workspace, dan Google Form membantu meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah pengelolaan data, serta

mendukung peningkatan kompetensi digital guru. Namun demikian, implementasi SIM belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat penggunaan sistem manual pada beberapa aspek administrasi.

3. Budaya organisasi di MA Darul Masholeh tergolong cukup kondusif dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Hal ini terlihat dari adanya pembiasaan rapat rutin, pembinaan dan supervisi, evaluasi berkala, pembagian tugas yang jelas, serta penekanan pada kedisiplinan dan tanggung jawab administrasi. Selain itu, terdapat dorongan untuk mengikuti pelatihan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, yang menunjukkan adanya upaya membangun budaya belajar berkelanjutan (continuous improvement). Budaya kerja yang menekankan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan profesional yang mendukung pengembangan kompetensi guru.
4. Meskipun terdapat berbagai upaya penguatan kompetensi guru, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala. Dari aspek sistem dan infrastruktur, hambatan yang muncul meliputi keterbatasan jaringan WiFi, minimnya perangkat teknologi, gangguan aplikasi (overload dan validasi data), risiko keamanan data, serta keterbatasan kompetensi digital sebagian guru. Sementara itu, dari aspek budaya organisasi, kendala yang dihadapi mencakup belum meratanya kedisiplinan administrasi, kurangnya partisipasi aktif dalam pengembangan diri, sikap resistensi terhadap perubahan dan digitalisasi, serta komunikasi dan koordinasi internal yang belum sepenuhnya optimal.

B. IMPLIKASI

Sebagai sebuah penelitian yang dikukan disebuah lembaga swasta, maka kesimpulan yang didapat pasti memiliki sebuah implikasi dalam bidang pendidikan atau penelitian seterusnya. Berhubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebgai berikut :

1. Karena sumber daya manusia yang belum siap sistem informasi

manajemen di MA Darul Masholeh Kota Cirebon masih berbentuk manual, maka dari itu karena belum mengoptimalkan efektivitas sistem informasi kompetensi guru yang bisa mempercepat dan mempermudah pekerjaan dan kegiatan manusia jadi melambat. Tapi harapannya pada tahun 2023 ini pihak Madrasah akan siap menjalankan sepenuhnya dari Sistem Informasi Manajemen ini untuk mengoptimalkan kompetensi guru.

2. Efektivitas sistem informasi manajemen belum dimaksimalkan dengan baik, maka dari itu pihak Madrasah Aliyah Darul Masholeh Kota Cirebon masih mendominasi menggunakan sistem konvensional atau manual. Hanya sebatas menggunakan scan dan dimasukkan ke dalam komputer, hal seperti itu akan memperlambat kinerja percepatan. Tapi pihak Madrasah Aliyah Darul Masholeh Kota Cirebon sudah membuat perencanaan dengan baik seperti membuat sebuah website dan menggunakan aplikasi, dengan demikian penerapan sistem informasi manajemen secara optimal akan terlaksana.
3. Hasil dari pemanfaatan teknologi adalah memudahkan pekerjaan lebih efisien bagi Madrasah Aliyah Darul Masholeh tapi di sisi lain penerapannya itu belum maksimal karena sumber daya manusianya yang masih belum siap. Karena banyak diantara guru yang masih belum bisa memahami atau menggunakan sistem informasi manajemen. Maka dari itu terjadi keterhambatan penerapan digitalisasi untuk mendukung kompetensi guru tapi pihak Madrasah sudah menyiapkan perencanaan terkait pelatihan yang memfokuskan dalam bidang sistem informasi untuk mendukung kompetensi guru.

C. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun ada beberapa saran peneliti untuk beberapa pihak antara lain:

1. Harus lebih memperhatikan kembali penerapan atau pemanfaatan Informasi teknologi khususnya digitalisasi karena sejalan dengan

peraturan pemerintahan yang mengharuskan setiap Lembaga memanfaatkan dengan optimal perkembangan teknologi di era modern saat ini, dan juga untuk tidak tertinggal oleh lembaga lain yang sudah berlomba-lomba dalam kemajuan sistem maupun layanan menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) dalam peningkatan kompetensi guru, hendaknya selalu dapat memberikan peningkatan dan ilmu pengetahuan yang terbaik untuk para guru. Sehingga dengan demikian citra tentang efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) dalam sekolah dapat memberikan kesan yang baik-baik untuk guru dan itu sendiri maupun untuk nama baik sekolah.

2. Menjalankan kegiatan dalam bidang penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) , tidaklah mudah, kepala madrasah haruslah memiliki keahlian lebih dalam melakukan kinerjanya terlebih pekerjaan yang dilakukan kepala madrasah berhubungan dengan penggunaan teknologi komputer, yang mendukung keberhasilan guru dalam pekerjaannya secara efektif dan efisien oleh karena itu hendaknya kepala madrasah harus dapat meningkatkan kinerjanya agar dalam menggunakan SIM untuk meningkatkan kompetensi guru dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dan juga harus lebih teliti dalam sebuah penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan dapat dikelola menjadi sebuah penelitian yang bisa bermanfaat banyak untuk semua kalangan.
3. Kepada pihak peneliti selanjutnya: Dari hasil penelitian ini harapannya bisa menjadi referensi untuk penelitian lebih dalam lagi mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen baik itu dilembaga pemerintahan maupun non pemerintahan. Bisa menjadi motivasi untuk terus berkembang dan maju dalam hal penelitian lapangan khususnya.